

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semua tentu sudah menyadari bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat mutlak dibutuhkan oleh manusia guna untuk kehidupan yang lebih layak. Oleh karena itu, pendidikan harus di jalankan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Pada dasarnya pendidikan dapat dilihat sebagai proses dan sekaligus sebagai tujuan. Dalam Undang-Undang RI No. 20 pasal 1 ayat 1 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pada masa ini seorang anak memulai kehidupan baru dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan meninggalkan masa anak-anak awal.

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran terkait dengan bagaimana pembelajaran siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan siswa. Karena itu pembelajaran yang dilakukan hendaknya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi di

dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga hasil pembelajaran terwujud dalam diri siswa.

Namun, yang bertanggung jawab dalam pendidikan bukan hanya guru saja. Melainkan dibutuhkan peran serta dari pemerintah, guru dan orang tua. Ketiga pihak tersebut harus bersama-sama mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yang merupakan tujuan dari pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dengan mendapat hasil yang maksimal, maka setiap pihak harus turut serta mengoptimalkan kemampuan mereka secara bersama-sama.

Melalui pendidikan diharapkan melahirkan manusia-manusia Indonesia yang mempunyai jiwa dan semangat yang tangguh dalam mendukung dan melaksanakan pembangunan nasional dengan tujuan pendidikan nasional. Disamping itu melalui pendidikan diharapkan mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan seperangkat ketrampilan hidup bermasyarakat dalam rangka mempersiapkan warga negara yang baik dan mampu bermasyarakat.

Salah satu perwujudannya melalui pendidikan bermutu pada setiap satuan pendidikan di Indonesia. Matematika salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif tercapainya masyarakat yang cerdas, bermartabat melalui sikap dan berfikir logis. Membentuk masyarakat yang cerdas dan bermartabat tidaklah mudah. Salah satu upaya yang dapat

ditempuh dalam membentuk masyarakat yang cerdas dan bermartabat adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain : penataan guru, pembaharuan kurikulum, penerapan model pembelajaran atau metode pembelajaran baru, penelitian tentang kesulitan dan kesalahan siswa dalam belajar.

Tingkat partisipasi aktif siswa berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar. Siswa yang aktif belajar akan lebih mudah menerima pelajaran di sekolah. Jadi semakin anak didik aktif dalam kegiatan pendidikan, maka semakin cepat tercapainya proses pendidikan. Artinya siswa dituntut lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Di sini peran guru yang dulunya sebagai pusat pembelajaran berangsur-angsur berkurang dan sedikit demi sedikit siswa diharapkan mampu meningkatkan partisipasi dan kemandiriannya dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, sebaiknya siswa dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan misalnya bertanya, menjawab, mengerjakan soal-soal, berdiskusi antar siswa dan sebagainya.

Pendidikan di Sekolah Dasar lebih ditekankan dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan hal yang paling mendasar guna melanjutkan ke dalam proses pembelajaran berikutnya. Namun realita di lapangan menunjukkan ternyata kemampuan siswa khususnya di SD dalam berhitung masih rendah.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Mengingat pentingnya matematika, maka dalam pengajarannya bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika itu sendiri, tetapi lebih menekankan pada pola berfikir siswa agar dapat memecahkan masalah secara kritis, logis, kreatif, cermat, dan teliti.

Akan tetapi, kebanyakan siswa menganggap matematika sebagai materi yang sulit untuk dipelajari, dan untuk mempelajarinya harus belajar mati-matian. Pembelajaran matematika diberikan melalui metode ceramah dan pemberian rumus yang harus dihafal siswa. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Sehingga partisipasi siswa kurang dan berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang diharapkan, tidak maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang proses pembelajaran pada siswa kelas IV di SD Negeri 2 Serenan menunjukkan bahwa:

1. Kurangnya partisipasi siswa ketika pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan tidak ada keterlibatan langsung siswa dalam pembelajaran,
2. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat dan tidak menarik, sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa.

3. Kurangnya respon siswa terhadap penjelasan guru, hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan dan asik berbicara dengan temannya atau bermain sendiri.

Melihat permasalahan yang terjadi di atas, peneliti berupaya meningkatkan partisipasi siswa dengan mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penerapan Media Manik-Manik Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Serenan Tahun 2013/2014.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan media manik-manik dapat meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Serenan Tahun 2013/2014?”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan partisipasi siswa pada mata pelajaran matematika melalui penerapan media manik-manik bagi siswa kelas IV SD Negeri 2 Serenan Tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan atau pembelajaran. Khususnya yang bersangkutan dengan Peningkatan Partisipasi Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penerapan Media Manik-Manik Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Serenan Tahun 2013/2014.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi bilangan bulat.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan media manik-manik.

b. Bagi Guru

- 1) Memperoleh pengetahuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif sehingga dapat menjadikan sekolah yang bermutu dan berdaya saing yang tinggi.
- 2) Dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga secara keseluruhan hasil belajar siswa dapat meningkat

d. Bagi Peneliti

Merupakan uji kemampuan terhadap bekal teori yang diperoleh di bangku kuliah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan atau referensi terhadap penelitian yang relevan.